

# KETERBUKAAN INFORMASI

Dalam Rangka Memenuhi POJK Nomor 38/POJK.04/2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama, bertanggung jawab sepenuhnya atas kelengkapan dan kebenaran seluruh informasi atau fakta material yang dimuat dalam Keterbukaan Informasi ini dan setelah mengadakan penelitian dan pemeriksaan yang cukup, menegaskan bahwa informasi yang dikemukakan dalam Keterbukaan Informasi ini adalah benar dan tidak ada fakta material yang tidak dikemukakan yang dapat menyebabkan informasi material dalam Keterbukaan Informasi ini menjadi tidak benar dan/atau menyesatkan.



PT BANK TABUNGAN PENSIUNAN NASIONAL Tbk  
("Perseroan")

**Kegiatan Usaha:**

Bergerak Dalam Bidang Usaha Perbankan

**Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia**

**Kantor Pusat:**

Menara Cyber 2 Lt. 24-25 Jl. HR Rasuna Said Kav. X-5 No. 13 Jakarta Selatan 12950

Telp. [021] 300 26 200 Fax. [021] 300 26 307

Website: www.btpn.com

**Kantor Cabang**

*Per Tanggal 31 Desember 2014*

*1 Kantor Pusat, 9 Kantor Wilayah, 50 Kantor Cabang BTPN Purna Bakti, 7 Kantor Cabang BTPN Sinaya, 4 Kantor Cabang BTPN Mitra Usaha Rakyat, 350 Kantor Cabang Pembantu BTPN Purna Bakti, 49 Kantor Cabang Pembantu BTPN Sinaya, 578 Kantor Cabang Pembantu BTPN Mitra Usaha Rakyat, 5 Kantor Cabang Pembantu BTPN Mitra Bisnis, 9 Kantor Kas, 122 Payment Points, 3 Kantor Fungsional Operasional dan 94 ATM yang tersebar di 33 provinsi dengan lokasi strategis di pulau-pulau besar di Indonesia*

Keterbukaan Informasi ini disampaikan kepada para pemegang saham Perseroan sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan *Management and Employee Stock Options Program (MESOP)* dengan menerbitkan Hak Opsi kepada peserta program untuk membeli saham baru yang dikeluarkan dari portepel Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan jumlah sebanyak-banyaknya 233.611.491 lembar saham atau 4% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan ("Program Hak Opsi").

**Bilamana Program Hak Opsi ini dilaksanakan maka pemegang saham Perseroan akan terkena dilusi kepemilikannya sebanyak-banyaknya 3,85 % (tiga koma delapan puluh lima persen).**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk menyetujui rencana ini akan diselenggarakan di Jakarta pada tanggal 26 Maret 2015

Keterbukaan Informasi ini sampaikan di Jakarta, pada tanggal 17 Februari 2015

## DAFTAR ISI

	HAL
TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PRAKIRAAN JADWAL WAKTU	3
BAB I KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	4
BAB II INFORMASI TENTANG PROGRAM HAK OPSI MANAJEMEN DAN KARYAWAN ( <i>MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM</i> )	16
BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI RENCANA PEMBERIAN HAK OPSI DALAM RANGKA PROGRAM HAK OPSI	21
BAB IV RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM	23
BAB V INFORMASI TAMBAHAN	24

## TANGGAL-TANGGAL PENTING DAN PRAKIRAAN JADWAL WAKTU

- |    |  |                  |
|----|--|------------------|
| 1. | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham kepada Otoritas Jasa Keuangan  | 9 Februari 2015  |
| 2. | Iklan Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa  | 17 Februari 2015 |
| 3. | Keterbukaan Informasi Rencana Penerbitan Hak Opsi Untuk Membeli Saham Baru Yang Diterbitkan Tanpa HMETD kepada pemegang saham dalam Rangka Memenuhi Ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014 | 17 Februari 2015 |
| 4. | Penentuan Daftar Pemegang Saham yang Berhak Hadir Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa   | 3 Maret 2015     |
| 5. | Iklan Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa   | 4 Maret 2015     |
| 6. | Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa   | 26 Maret 2015    |
| 7. | Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa  | 30 Maret 2015    |

## BAB I. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

### A. Umum

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (“Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 31 tanggal 16 Februari 1985 yang dibuat dihadapan Komar Andasasmita, S.H. Notaris di Bandung. Akta ini telah diubah dengan akta No. 12 tanggal 13 Juli 1985, yang dibuat dihadapan Dedah Ramdah Sukarna, S.H. sebagai pengganti dari Notaris Komar Andasasmita. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.C2-4583HT01.01TH.85 tanggal 25 Juli 1985, dan telah didaftarkan dalam buku register Kantor Panitera Pengadilan Negeri di Bandung di bawah No.458 dan No.459 tanggal 16 Agustus 1985, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.76 tanggal 20 September 1985, Tambahan No.1148.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir perubahan dan pernyataan kembali Anggaran Dasar sesuai akta No. 01 tanggal 2 Februari 2015 dari Notaris Hadijah, S.H., M.Kn. Perubahan Anggaran Dasar telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0019012.AH.01.11. Tahun 2015 tanggal 12 Februari 2015 (“Anggaran Dasar”).

Pada tahun 2008, Perseroan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 943.936.190 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100 (seratus rupiah) per saham dan harga penawaran sebesar Rp 2.850 (dua ribu delapan ratus lima puluh rupiah) (nilai penuh) per saham.

Berikut ini riwayat pencatatan saham Perseroan

Jenis Emisi	Jumlah Saham	Tempat & Tanggal Pencatatan
Penawaran Umum Perdana	943.936.190 Saham dengan harga penawaran Rp 2.850,- per saham.	Bursa Efek Indonesia tanggal 12 Maret 2008
Penawaran Umum Terbatas I	188.787.238 saham dengan harga penawaran Rp 7.000,- per saham	Bursa Efek Indonesia tanggal 10 Desember 2010
Pemecahan nilai nominal saham	Dari Nilai Nominal sebesar Rp 100 menjadi Rp 20 per saham dengan demikian jumlah saham menjadi 5.663.617.140 saham	Bursa Efek Indonesia tanggal 28 Maret 2011
Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	Sebanyak 176.670.117 saham yang berasal dari konversi hutang IFC menjadi modal	Bursa Efek Indonesia tanggal 9 Maret 2012

### Kegiatan Usaha

Perseroan memperoleh izin usaha dalam bidang usaha perbankan berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd tanggal 22 April 1993.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang bank umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama dan kegiatan usaha penunjang sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

## **Kantor Pusat dan Kantor Cabang Perseroan**

Kantor Pusat:

Menara Cyber 2 Lt. 24-25  
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-5 No. 13  
Jakarta Selatan 12950  
Telp. [021] 300 26 200  
Fax. [021] 300 26 307  
Website: [www.btpn.com](http://www.btpn.com)

Kantor Cabang:

*Per Tanggal 31 Desember 2014*

1 Kantor Pusat, 9 Kantor Wilayah, 50 Kantor Cabang BTPN Purna Bakti, 7 Kantor Cabang BTPN Sinaya, 4 Kantor Cabang BTPN Mitra Usaha Rakyat, 350 Kantor Cabang Pembantu BTPN Purna Bakti, 49 Kantor Cabang Pembantu BTPN Sinaya, 578 Kantor Cabang Pembantu BTPN Mitra Usaha Rakyat, 5 Kantor Cabang Pembantu BTPN Mitra Bisnis, 9 Kantor Kas, 122 Payment Points, 3 Kantor Fungsional Operasional dan 94 ATM yang tersebar di 33 provinsi dengan lokasi strategis di pulau-pulau besar di Indonesia

## **Permodalan dan Susunan Pemegang Saham Perseroan**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 4 April 2011 yang keputusan-keputusannya dituangkan kedalam Akta No.10 tanggal 22 Februari 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Sinta Dewi Sudarsana, S.H., para pemegang saham Perseroan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perseroan. Perubahan ini telah diberitahukan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.10-08497 tanggal 9 Maret 2012.

Berdasarkan keterangan dari Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur kepemilikan saham Perseroan per tanggal 28 Februari 2015 adalah sebagai berikut:

KETERANGAN	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp. 20 Per Saham	%
Modal Dasar	7.500.000.000	150.000.000.000	-
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2.336.114.903	46.722.298.060	40,00
Summit Global Capital Management B.V.	1.168.057.451	23.361.149.020	20,00
TPG Nusantara S.a.r.l	489.407.774	9.788.155.480	8,38
Kepemilikan Saham anggota Direksi			
(a) Jerry Ng	31.807.500	636.150.000	0,54
(b) Ongki Wanadjati Dana	3.255.000	65.100.000	0,06
(c) Djemi Suhenda	3.360.000	67.200.000	0,06
(d) Anika Faisal	2.100.000	42.000.000	0,04
(e) Kharim Indra Gupta Siregar	1.130.500	22.610.000	0,02
(f) Arief Harris Tandjung	1.975.000	39.500.000	0,03
(g) Hadi Wibowo	2.554.100	51.082.000	0,04
(h) Asep Nurdin Alfallah	2.500	50.000	0,00
(i) Mulia Salim	782.500	15.650.000	0,01
PT Multi Kencana Mulia	58.402.873	1.168.057.460	1,00
Masyarakat dengan kepemilikan dibawah 5 %	1.741.337.156	34.826.743.120	29,82
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.840.287.257	116.805.745.140	100,00
Saham Dalam Portepel	1.659.712.743	33.194.254.860	

### Susunan Pengurus Perseroan

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.22 tanggal 14 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Hadijah, S.H., M.Kn., yang telah dilaporkan kepada dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perseroan No.AHU-AH.01.10-11978 2012 tanggal 3 April 2013, dicatat dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah No.AHU-0028907.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 3 April 2013, serta didaftarkan kepada Kantor Suku Dinas Koperasi Usaha Mikro, Kecil, Menengah, dan Perdagangan kota administrasi Jakarta Selatan pada tanggal 30 Mei 2013, pengunduran diri Mahdi Syahbuddin yang efektif pada tanggal 21 Juli 2014 serta hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan pada tanggal 15 Januari 2015 sebagaimana tertuang dalam Akta No. 11 tanggal 15 Januari 2015 tentang Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, maka susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)	:	Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti PhD.
Komisaris (Independen)	:	Harry Hartono
Komisaris (Independen)	:	Irwan Mahjudin Habsjah
Komisaris	:	Ashish Jaiprakash Shastry
Komisaris	:	Chow Ying Hoong
Komisaris	:	Hiroshi Higuma

#### Direksi

Direktur Utama (Independen)	:	Jerry Ng
Wakil Direktur Utama	:	Ongki Wanadjati Dana
Wakil Direktur Utama	:	Djemi Suhenda
Direktur Kepatuhan (Independen)	:	Anika Faisal
Direktur	:	Kharim Indra Gupta Siregar
Direktur	:	Hadi Wibowo
Direktur	:	Arief Harris Tandjung
Direktur	:	Asep Nurdin Alfallah
Direktur	:	Mulia Salim

#### Komite Audit

Ketua	:	Harry Hartono
Anggota	:	Eddie Gunadi Martokusumo Stephen Z. Satyahadi Kanaka Puradireja

#### Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perusahaan No.SK.2156/DIR-CHC/XI/2008 tanggal 7 November 2008, Perusahaan menunjuk Anika Faisal selaku Direktur Kepatuhan Perusahaan sekaligus sebagai Sekretaris Perusahaan.

### Ringkasan Laporan Keuangan Perseroan

Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagaimana termaktub dalam Laporan No. A150303004/DC2/MJW/II/2015 tanggal 03 Maret 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material dan 31 Desember 2013 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan sebagaimana termaktub dalam Laporan No. A140218002/DC2/MJW/I/2014 tanggal 18 Februari 2014 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material dengan ringkasan sebagai berikut :

### LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

dalam jutaan Rupiah

	<b>31 Des 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
<b>ASET</b>		
Kas	1.129.677	1.102.840
Giro Pada Bank Indonesia	4.628.496	4.311.653
Giro Pada Bank Lain	94.205	17.228
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.714.266	4.997.629
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	2.774	1.758
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.740)	-
	<u>6.713.300</u>	<u>4.999.387</u>
Efek-efek:		
Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo	3.422.392	2.430.223
Aset keuangan tersedia untuk dijual	1.308.677	482.635
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	3.248	-
	<u>4.734.317</u>	<u>2.912.858</u>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali ( <i>Reverse repo</i> )	2.388.561	7.424.681
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	6.880	9.467
	<u>2.395.441</u>	<u>7.434.148</u>
Pinjaman yang diberikan		
- Pihak ketiga	49.459.226	44.718.910
- Pihak berelasi	35.261	32.189
Pembiayaan/piutang syariah	2.499.087	1.354.338
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	614.420	604.223
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(507.019)	(486.446)
	<u>52.100.975</u>	<u>46.223.214</u>



**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

dalam jutaan Rupiah

	<b>31 Des 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
<b>ASET (lanjutan)</b>		
Penyertaan Saham	22	22
Biaya dibayar dimuka	2.001.183	1.610.913
Pajak dibayar dimuka - Pajak Penghasilan	-	3.387
Aset Pajak tangguhan	66.400	61.773
Aset tetap - bersih	729.723	755.104
Aset tak berwujud - bersih	276.310	167.240
Aset lain-lain - bersih	144.688	61.697
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>75.014.737</b>	<b>69.661.464</b>

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

dalam jutaan Rupiah

	<b>31 Des 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas segera	19.740	7.126
Simpanan nasabah		
- Pihak ketiga	51.052.488	50.667.478
- Pihak berelasi	88.362	230.760
Beban bunga yang masih harus dibayar	223.617	204.739
	<hr/> 51.364.467	<hr/> 51.102.977
Simpanan dari bank lain	99	16.048
Beban bunga yang masih harus dibayar	1	31
	<hr/> 100	<hr/> 16.079
Utang pajak		
- Pajak penghasilan	72.453	242.500
- Pajak lain-lain	109.263	91.761
Utang Obligasi	4.409.501	4.967.186
Beban bunga yang masih harus dibayar	44.762	55.808
	<hr/> 4.454.263	<hr/> 5.022.994
Pinjaman yang diterima		
- Pinjaman bukan bank	3.800.087	1.362.158
- Liabilitas sewa pembiayaan	4.419	12.186
Beban bunga yang masih harus dibayar	98.832	48.834
	<hr/> 3.903.338	<hr/> 1.423.178
Akrual	99.154	117.590
Liabilitas imbalan kerja karyawan		
- Bonus, tantiem dan THR	294.251	255.890
- Imbalan pasca kerja	6.451	189
Liabilitas lain-lain	426.420	170.203
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<hr/> <b>60.749.900</b> <hr/>	<hr/> <b>58.450.487</b> <hr/>

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

dalam jutaan Rupiah

	<b>31 Des 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
<b>LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)</b>		
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		
Simpanan nasabah:		
- Pihak ketiga		
Tabungan Mudharabah	17.187	2.776
Deposito Mudharabah	2.172.916	1.293.328
- Pihak berelasi		
Tabungan Mudharabah	253	837
Deposito Mudharabah	3.908	680
Beban bagi hasil yang masih harus dibayar	10.039	5.491
	<u>2.204.303</u>	<u>1.303.112</u>
<b>EKUITAS</b>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	116.806	116.806
Tambahan modal disetor	1.429.385	1.429.385
Cadangan pembayaran berbasis saham	92.225	42.895
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	836	(118)
Saldo laba:		
- Sudah ditentukan penggunaannya	23.361	23.361
- Belum ditentukan penggunaannya	10.148.558	8.295.536
-		
<b>Total ekuitas yang dapat diatribusikan Kepada pemilik entitas induk</b>	<u><b>11.811.171</b></u>	<u><b>9.907.865</b></u>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<u><b>249.363</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<u><b>12.060.534</b></u>	<u><b>9.907.865</b></u>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>	<u><b>75.014.737</b></u>	<u><b>69.661.464</b></u>

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**

dalam jutaan Rupiah

	<b>31 Des 2014</b>	<b>31 Des 2013</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH</b>	12.293.155	10.943.058
<b>BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH</b>	(5.252.372)	(3.894.609)
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH – BERSIH</b>	7.040.783	7.048.449
<b>Pendapatan operasional lainnya</b>	739.520	400.394
<b>Beban operasional lainnya</b>		
Beban tenaga kerja	(2.514.957)	(2.179.574)
Beban umum dan administrasi	(1.810.548)	(1.686.248)
Kerugian penurunan nilai	(743.983)	(591.327)
Beban operasional lain-lain	(175.773)	(113.936)
	(5.245.261)	(4.571.085)
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL - BERSIH</b>	2.535.042	2.877.758
<b>(BEBAN)/PENDAPATAN NON-OPERASIONAL</b>		
Pendapatan non-operasional	3.999	8.442
Beban non-operasional	(16.513)	(17.345)
	(12.514)	(8.903)
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	2.522.528	2.868.855
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	(653.497)	(737.754)
<b>LABA BERSIH PERIODE BERJALAN</b>	1.869.031	2.131.101
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA:</b>		
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.272	(88)
(Beban)/manfaat pajak penghasilan terkait	(318)	26
Pendapatan komprehensif lainnya, setelah pajak	954	(62)
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN, SETELAH PAJAK</b>	<b>1.869.985</b>	<b>2.131.039</b>

Total aset Bank secara konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2014 tercatat sebesar Rp 75,01 triliun, naik sebesar Rp 5,35 triliun atau 8% dibandingkan dengan posisi pada tanggal 31 Desember 2013 yang sebesar Rp 69,66 triliun. Demikian juga dengan total liabilitas naik sebesar Rp 3,20 triliun atau 5%, dari Rp 59,75 triliun pada 31 Desember 2013 menjadi Rp 62,95 triliun pada 31 Desember 2014.

Adapun perubahan penting pada pos-pos neraca selama periode tersebut adalah sebagai berikut:

#### **1. Giro pada bank lain**

Giro pada bank lain pada akhir tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar Rp 76,98 milyar atau 447% menjadi Rp 94,21 milyar dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp 17,23 milyar. Peningkatan ini disebabkan oleh peningkatan terhadap penempatan Giro pada Bank BNI dan Bank BCA.

#### **2. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain naik sebesar Rp 1,71 triliun atau sebesar 34% menjadi Rp 6,71 triliun per posisi akhir tahun 2014 dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp 5,00 triliun. Peningkatan ini disebabkan naiknya penempatan dalam bentuk *call money* pada Bank Bukopin dan Bank Mandiri serta Deposito berjangka pada Bank Muamalat Indonesia dan OCBC NISP.

#### **3. Efek-efek**

Penempatan pada efek-efek naik sebesar 63% atau sebesar Rp 1,82 triliun menjadi Rp 4,73 triliun per posisi 31 Desember 2014 dibandingkan per posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp 2,91 triliun. Kenaikan ini disebabkan oleh naiknya penempatan dalam efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia, penempatan pada Bank Lain, dan penempatan dalam obligasi korporasi serta efek-efek tersedia untuk dijual dalam bentuk sertifikat Bank Indonesia.

#### **4. Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*Reverse Repo*)**

Penempatan pada *Reverse Repo* mengalami penurunan sebesar Rp 5,04 triliun atau 68% menjadi Rp 2,40 triliun pada akhir Desember 2014 dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp 7,43 triliun. Penurunan ini disebabkan adanya penempatan ke instrumen *treasury* yang tenornya sesuai dengan kebutuhan *cash flow* Bank.

#### **5. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka mengalami kenaikan sebesar Rp 390,27 milyar atau 24% menjadi Rp 2,00 triliun per posisi 31 Desember 2014 dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp 1,61 triliun. Kenaikan ini disebabkan karena adanya peningkatan pada asuransi kredit dan sewa gedung kantor.

#### **6. Pajak dibayar dimuka**

Pajak dibayar dimuka mengalami penurunan sebesar Rp 3,39 milyar atau 100% menjadi Nihil pada akhir Desember 2014 dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp 3,39 milyar. Penurunan ini disebabkan karena adanya penyelesaian atas pajak dibayar dimuka dan

diterimanya Surat Keputusan Pengadilan tanggal 19 Februari 2014 yang mengabulkan sebagian permohonan banding Bank.

#### **7. Aset tak berwujud**

Pada akhir Desember 2014 aset tak berwujud meningkat sebesar Rp 109,07 milyar atau 65% menjadi Rp 276,31 milyar dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 167,24 milyar. Peningkatan ini dikarenakan adanya pengembangan aplikasi pada Bank dan *Goodwill* sehubungan bank telah melakukan proses akuisisi terhadap entitas anak.

#### **8. Aset lain-lain**

Aset lain-lain mengalami peningkatan sebesar Rp 82,99 milyar atau 135% menjadi Rp 144,69 milyar pada Desember 2014 dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 61,70 milyar. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan pengeluaran uang muka dan jaminan sewa.

#### **9. Liabilitas segera**

Liabilitas segera mengalami peningkatan sebesar Rp 12,61 milyar atau 177% menjadi Rp 19,74 milyar pada akhir Desember 2014 dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp 7,13 milyar. Peningkatan ini merupakan perolehan dana dari titipan uang pensiun dan kiriman uang yang belum diselesaikan.

#### **10. Simpanan dari Bank Lain**

Simpanan dari bank lain pada akhir Desember 2014 mengalami penurunan sebesar Rp 15,98 milyar atau 99% menjadi Rp 100 juta dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2013 sebesar Rp 16,08 milyar. Penurunan ini disebabkan adanya penarikan dana dari Bank Perkreditan Rakyat.

#### **11. Utang Pajak**

Utang pajak mengalami penurunan sebesar Rp 152,54 milyar atau 46% menjadi Rp 181,72 milyar pada posisi 31 Desember 2014 dibandingkan posisi 31 Desember 2013 yang berjumlah Rp 334,26 milyar. Penurunan ini disebabkan penurunan utang pajak penghasilan pasal 25 dan pasal 29.

#### **12. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima mengalami kenaikan sebesar Rp 2,48 trilyun atau sebesar 174% menjadi sebesar Rp 3,9 trilyun per posisi 31 Desember 2014 dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2013 yang sebesar Rp 1,42 trilyun. Kenaikan ini disebabkan oleh pencairan pinjaman IFC sebesar USD 200 juta, atau setara Rp 2,48 trilyun pada tahun 2014.

#### **13. Akrua**

Akrua mengalami penurunan sebesar Rp 18,44 milyar atau sebesar 16% menjadi sebesar Rp 99,15 milyar per posisi 31 Desember 2014 dibandingkan dengan posisi akhir Desember 2013 yang sebesar Rp 117,59 milyar. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya penggunaan dan menurunnya akrua biaya promosi dan biaya jasa profesional.

#### **14. Liabilitas lain-lain**

Liabilitas lain – lain mengalami peningkatan sebesar Rp 256,22 milyar atau 151% menjadi Rp 426,42 milyar pada akhir Desember 2014 dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2013 sebesar Rp 170,20 milyar. Peningkatan ini terutama disebabkan merupakan kewajiban bank atas komisi diterima dimuka, promosi kredit syariah dan utang premi asuransi kredit.

#### **15. Cadangan pembayaran berbasis saham**

Cadangan pembayaran berbasis saham mengalami kenaikan sebesar Rp 49,33 milyar atau sebesar 115% menjadi Rp 92,23 milyar per posisi 31 Desember 2014 dibandingkan per posisi 31 Desember 2013 sebesar Rp 42,90 milyar, seiring dengan pembentukan pencadangan Program Hak Opsi.

#### **16. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia dijual**

Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia dijual pada posisi akhir Desember 2014 tercatat sebesar Rp 836 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 954 juta atau 808% dibandingkan dengan posisi pada akhir Desember 2013 memiliki kerugian sebesar Rp 118 juta. Hal ini disebabkan karena terjadi peningkatan terhadap nilai pasar SBI yang tergolong sebagai tersedia untuk dijual.

## **BAB II. INFORMASI TENTANG PROGRAM HAK OPSI MANAJEMEN DAN KARYAWAN (MANAGEMENT & EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM)**

Perseroan merencanakan untuk menyelenggarakan *Management & Employee Stock Options Program* (MESOP) dengan menerbitkan hak opsi untuk membeli saham baru yang akan dikeluarkan dari portepel ("Hak Opsi") tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham Perseroan untuk periode tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 ("Program Hak Opsi") dengan harga pelaksanaan yang akan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("Peraturan No. I-A")

Program Hak Opsi yang akan dilaksanakan oleh Perseroan mengacu pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014 tanggal 29 Desember 2014 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Program Hak Opsi dilaksanakan dengan pembatasan sebagai berikut :

### **1. Latar Belakang dan Alasan**

Perseroan berkeyakinan bahwa peningkatan kinerja secara konsisten dari tahun ke tahun dapat tercapai karena adanya komitmen dari manajemen dan karyawan. Perseroan akan terus melaksanakan strategi-strategi yang tepat untuk menghasilkan kinerja yang maksimal bagi Perseroan dan mempertahankan pertumbuhan yang berkesinambungan. Perseroan akan mengevaluasi kinerja individual dan kelompok dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta melaksanakan Manajemen Sumber Daya agar karyawan dapat bekerja secara efisien dan meningkatkan keahlian untuk memaksimalkan potensi.

Untuk itu, Perseroan memandang perlu memiliki suatu program pemberian insentif sebagai bagian dari implementasi program retensi untuk mempertahankan manajemen dan karyawan yang berkinerja tinggi. Selain itu dalam hal diperkenankan berdasarkan ketentuan yang berlaku, maka Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan jenjang tertentu dari perusahaan yang dikendalikan baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Perseroan ("Perusahaan Terkendali") dapat di ikutsertakan dalam Program Hak Opsi.

### **2. Manfaat Program Hak Opsi bagi Perseroan**

1. Program Hak Opsi disusun untuk meningkatkan rasa memiliki Perseroan sehingga akan meningkatkan kinerja masing-masing Peserta Program Hak Opsi yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan.
2. Dengan pemberian Hak Opsi untuk membeli saham yang merupakan program kepemilikan saham manajemen dan karyawan, diharapkan akan tercapai keselarasan kepentingan Perseroan dengan kepentingan Peserta Program.
3. Memberikan penghargaan dan insentif terhadap kontribusi Peserta Program sehingga dapat memacu kinerja manajemen dan karyawan kunci Perseroan.
4. Pemberian Hak Opsi diharapkan dapat meningkatkan loyalitas Peserta Program serta meningkatkan kinerja Perseroan di kemudian hari dengan membangun program yang transparan, terukur serta memiliki kepastian implementasinya.



### 3. Rencana Penggunaan Dana

Dana yang diperoleh dari Program Hak Opsi setelah dikurangi biaya-biaya, seluruhnya akan dipergunakan oleh Perseroan untuk memperkuat permodalan dan pertumbuhan usaha dalam bentuk ekspansi kredit.

### 4. Risiko Pemegang Saham

Dengan adanya sejumlah saham baru yang dikeluarkan dalam Program Hak Opsi, bagi pemegang saham Perseroan akan mengalami penurunan (dilusi) kepemilikan saham secara proporsional sesuai dengan jumlah saham baru yang dikeluarkan yaitu maksimal sebesar 3,85%.

### 5. Proforma Ekuitas Sebelum dan Sesudah Program Hak Opsi

KETERANGAN	SEBELUM PELAKSANAAN HAK OPSI			SESUDAH PELAKSANAAN HAK OPSI		
	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp 20,- Per Saham	%	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL Rp 20,- Per Saham	%
Modal Dasar	7.500.000.000	150.000.000.000		7.500.000.000	150.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2.336.114.903	46.722.298.060	40,00	2.336.114.903	46.722.298.060	38,46
Summit Global Management B.V.	1.168.057.451	23.361.149.020	20,00	1.168.057.451	23.361.149.020	19,23
TPG Nusantara S.a.r.i	489.407.774	9.788.155.480	8,38	489.407.774	9.788.155.480	8,06
Kepemilikan Saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris	46.967.100	939.342.000	0,80	46.967.100	939.342.000	0,77
PT Multi Kencana Mulia	58.402.873	1.168.057.460	1,00	58.402.873	1.168.057.460	0,96
Masyarakat dengan kepemilikan dibawah 5 %	1.741.337.156	34.826.743.120	29,82	1.741.337.156	34.826.743.120	28,67
Saham hasil Pelaksanaan Program Hak Opsi	-	-	-	233.611.491	4.672.229.820	3,85
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.840.287.257	116.805.745.140	100,00	6.073.898.748	121.477.974.960	100,00
Saham Dalam Portepel	1.659.712.743	33.194.254.860	-	1.426.101.252	28.522.025.040	-

### 6. Jumlah Saham dalam Program Hak Opsi

Jumlah saham yang dapat dikeluarkan dalam Program Hak Opsi adalah sebanyak-banyaknya 233.611.491 (dua ratus tiga puluh tiga juta enam ratus sebelas ribu empat ratus sembilan puluh satu) saham, dengan demikian jumlah saham baru yang dapat diterbitkan dalam Program Hak Opsi adalah sebanyak-banyaknya 4% (persen) dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan.

Perseroan akan menerbitkan 233.611.491 (dua ratus tiga puluh tiga juta enam ratus sebelas ribu empat ratus sembilan puluh satu) Hak Opsi dimana 1 (satu) Hak Opsi dapat digunakan untuk membeli 1 (satu) saham dengan nilai nominal Rp 20 (dua puluh Rupiah) per saham dengan membayar secara penuh Harga Pelaksanaan.

### 7. Penetapan Harga Pelaksanaan Hak Opsi dalam Program Hak Opsi

Penetapan Harga Pelaksanaan Hak Opsi akan dilakukan dengan mengacu pada Peraturan Nomor I-A, yakni sekurang-kurangnya 90% dari harga rata-rata penutupan perdagangan

saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia selama 25 (dua puluh lima) hari bursa berturut-turut sebelum tanggal laporan ke Bursa Efek Indonesia terkait rencana pelaksanaan Hak Opsi.

**8. Peserta Program Hak Opsi**

- a. Manajemen yakni anggota Direksi Perseroan, direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi serta disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.
- b. Karyawan jenjang tertentu sesuai kebijakan Direksi Perseroan, direkomendasikan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi serta disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Selain itu dalam hal diperkenankan berdasarkan ketentuan yang berlaku, maka Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan jenjang tertentu dari Perusahaan Terkendali dapat di ikutsertakan dalam Program Hak Opsi. Dengan catatan bahwa Dewan Komisaris, Direksi dan kriteria usulan kepesertaan karyawan yang dimaksud diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi serta Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Terkendali, serta direkomendasikan Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

**9. Alokasi Hak Opsi Dalam Rangka Program Hak Opsi**

Alokasi hak opsi dalam Program Hak Opsi akan dilakukan dengan memperhatikan hasil kinerja pada setiap tahun buku yang bersangkutan dengan memperhitungkan jabatan, jenjang kepangkatan dan hasil penilaian kinerja yang bersangkutan.

**10. Tahapan Penerbitan Hak Opsi dalam Program Hak Opsi**

Hak Opsi dalam Program Hak Opsi akan diterbitkan dalam beberapa tahapan, untuk pertama kalinya akan dilakukan selambat-lambatnya tanggal 30 April 2015 dan selanjutnya Direksi Perseroan akan menerbitkan secara bertahap atas seluruh hak opsi sampai dengan tanggal 31 Desember 2016.

**11. Option Life (Umur Hak Opsi)**

Hak opsi yang diterbitkan dalam setiap tahapan akan berakhir pada tanggal 26 Maret 2020 yakni 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang menyetujui Program Hak Opsi ini. Bilamana sampai dengan tanggal 26 Maret 2020 hak opsi yang telah didistribusikan kepada Peserta Program Hak Opsi tidak digunakan untuk membeli saham perseroan yang ditawarkan dalam Program Hak Opsi ini maka hak opsi tersebut akan gugur dan tidak dapat digunakan untuk membeli saham Perseroan.

**12. Periode Pelaksanaan**

Periode Pelaksanaan atas keseluruhan hak opsi yang telah diterbitkan dan didistribusikan kepada Peserta, akan dibuka periode pelaksanaan sebagai berikut :

1. Periode Pelaksanaan I : dimulai sejak tanggal 1 Mei 2017 selama 30 hari bursa.
2. Periode Pelaksanaan II : dimulai sejak tanggal 6 November 2017 selama 30 hari bursa.
3. Periode Pelaksanaan III : dimulai sejak tanggal 7 Mei 2018 selama 30 hari bursa.
4. Periode Pelaksanaan IV : dimulai sejak tanggal 5 November 2018 selama 30 hari bursa
5. Periode Pelaksanaan V : dimulai sejak tanggal 6 Mei 2019 selama 30 hari bursa.
6. Periode Pelaksanaan VI : dimulai sejak tanggal 2 Desember 2019 selama 30 hari bursa.

Penetapan periode pelaksanaan ini dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku saat ini, dengan demikian manakala terdapat perubahan peraturan mengenai hal ini, Perusahaan akan menyesuaikan periode pelaksanaan dengan peraturan yang berlaku di kemudian hari. Perseroan selanjutnya akan menyampaikan keterbukaan informasi sehubungan dengan perubahan periode pelaksanaan Program Hak Opsi tersebut.

Peserta Program Hak Opsi dapat melaksanakan hak opsi yang dimilikinya dalam periode pelaksanaan tersebut dengan membayar secara penuh harga pelaksanaan hak opsi.

**13. Pembatalan serta Pendistribusian Kembali Hak Opsi yang Dibatalkan.**

- a. Peserta Program akan mengikatkan diri pada ketentuan dan persyaratan Program Hak Opsi dengan menandatangani surat Pernyataan Kesanggupan dan Pemberian Kuasa kepada pihak yang ditunjuk oleh Direksi Perseroan.
- b. Dalam hal tertentu bilamana Peserta Program Hak Opsi menjadi dalam kondisi tidak memenuhi persyaratan sebagai Peserta Program Hak Opsi, maka Perseroan berhak untuk melakukan pembatalan serta mengalokasikan Hak Opsi tersebut kepada Peserta Program Hak Opsi lainnya yang berhak berdasarkan kebijakan Direksi Perseroan.

**Kondisi yang berpengaruh terhadap hak dan kepesertaan Peserta Program**

Kondisi tertentu yang dapat berpengaruh terhadap hak dan kepesertaan Program Hak Opsi adalah:

<b>Kondisi</b>	<b>Konsekuensi</b>
Mencapai usia pensiun/Pensiun dini/Habisnya kontrak kerja yang tidak diperpanjang/Diberhentikan karena alasan kesehatan/Pengurangan pegawai/Pengambilalihan perusahaan.	Berhak secara penuh atas Hak Opsi yang telah dialokasikan atas nama Peserta.
Meninggal dunia	Ahli Waris berhak secara penuh atas Hak Opsi yang telah dialokasikan atas nama Peserta
Mengundurkan diri/Diberhentikan secara tidak hormat karena melakukan pelanggaran/ Perseroan atau Perusahaan Terkendali dalam keadaan pailit/ disita	Tidak berhak atas Hak Opsi yang telah dialokasikan atas nama Peserta.

**Hal-hal yang dapat mengakibatkan hilangnya atau gugurnya keikutsertaan serta penyelesaiannya bagi peserta dimaksud**

Hal-hal yang dapat mengakibatkan hilang atau gugurnya keikutsertaan serta penyelesaian bagi Peserta adalah sebagai berikut:

- Terkena sanksi jabatan yang menyebabkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) di Perseroan atau Perusahaan Terkendali (tergantung tempat bekerja Peserta).
  - Peserta mengundurkan diri
- Perseroan berhak untuk melakukan pembatalan serta mengalokasikan Hak Opsi tersebut kepada Peserta lain yang berhak berdasarkan kriteria kepesertaan

**14. Status Saham hasil Pelaksanaan Hak Opsi dalam Program Hak Opsi**

Saham yang diterbitkan sebagai hasil pelaksanaan Hak Opsi dalam Program Hak Opsi memiliki jenis yang sama dengan saham yang telah diterbitkan dalam Perseroan, dengan demikian memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hak, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menerima dividen, mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham serta aksi korporasi lainnya yang dilaksanakan oleh Perseroan. Saham dalam Program Hak Opsi akan dicatatkan dengan pra pencatatan di Bursa Efek Indonesia.

Program Hak Opsi hanya dapat dilaksanakan bilamana Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham, yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan memenuhi ketentuan POJK Nomor 38/POJK.04/2014.

Dengan demikian Perseroan akan melaksanakan hal-hal sebagai berikut :

- Menentukan harga pelaksanaan Hak Opsi yang akan ditetapkan berdasarkan Peraturan No. I-A.
- Menyampaikan keterbukaan informasi dalam rangka memenuhi POJK Nomor 38/POJK.04/2014 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk menyetujui Rencana Program Hak Opsi.

### III. ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MENGENAI RENCANA PEMBERIAN HAK OPSI DALAM RANGKA PROGRAM HAK OPSI

#### Umum

Perseroan bergerak dalam bidang perbankan yang penuh dengan persaingan, oleh karenanya Perseroan harus mampu memenangkan persaingan pasar untuk bertumbuh dan berkembang, untuk itu diperlukan manajemen dan karyawan senior yang memiliki kemampuan untuk mengenali tantangan yang dihadapi dan mengembangkan sistem sumber daya manusia handal.

Perseroan akan terus berfokus pada perluasan kapasitas dan perbaikan produktivitas, bagaimana cara mengelola bisnis dalam skala lebih besar secara efisien. Mengidentifikasi peluang bisnis baru, meningkatkan produktivitas dan efisiensi akan memberikan peranan besar dalam rangka meningkatkan pendapatan usaha. Akan tetapi persaingan yang semakin ketat mengakibatkan margin bunga bersih akan berkurang, efisiensi mengakibatkan tingkat retensi karyawan juga akan berkurang, mengingat semakin ketatnya likuiditas.

Oleh karenanya Perseroan harus memiliki program retensi untuk karyawan kunci baik di Perseroan maupun di Perusahaan Terkendali, tanpa dibebani dengan kewajiban yang mengakibatkan menurunnya kemampuan bersaing, oleh karenanya Program Hak Opsi merupakan alternatif yang dipandang tepat mengingat peningkatan kinerja Perseroan akan diiringi dengan apresiasi pasar melalui peningkatan harga saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia.

#### Keuangan

Program Hak Opsi akan dimintakan persetujuan pada RUPS yang akan diselenggarakan pada tanggal 26 Maret 2015. Hak Opsi akan didistribusikan dalam beberapa tahapan dengan demikian pencatatan biaya sebagaimana dimaksud dalam PSAK 53 tentang Pembayaran Berbasis Saham akan terdistribusi untuk tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Pencatatan biaya tersebut hanya bersifat *accrued* dengan demikian tidak berpengaruh pada arus kas Perseroan.

Sesuai dengan PSAK 53 (Penyesuaian 2014) yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015:

- Bank mengakui jasa yang diterima dari peserta program sebagai beban/biaya Program Hak Opsi.
- Nilai wajar atas jasa yang diterima dari peserta program mengacu pada nilai wajar opsi saham yang diberikan oleh Bank, dimana nilai wajar tersebut diukur pada tanggal pemberian.
- Opsi saham yang diberikan kepada peserta program dihitung dengan menerapkan model penetapan harga opsi yang konsisten dengan metode penilaian yang diterima umum dalam menentukan harga opsi saham dan mempertimbangkan seluruh faktor dan asumsi sebagaimana yang disebutkan dalam PSAK 53.
- Bank mengakui biaya program hak opsi berdasarkan estimasi terbaik atas opsi saham yang masih tersisa di setiap periode pelaporan. Penyesuaian atas biaya program akan terjadi apabila ada opsi saham yang hangus/kadaluwarsa karena tidak memenuhi kondisi yang dipersyaratkan sebagaimana tercantum pada point 13 diatas.
- Bank akan secara konsisten merevisi perhitungan biaya program jika diperlukan, jika informasi selanjutnya mengindikasikan bahwa jumlah opsi saham yang diperkirakan akan hangus/kadaluwarsa berbeda dari estimasi sebelumnya.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, estimasi biaya program Hak Opsi yang akan dibentuk adalah sebesar Rp 375 Milyar yang akan didistribusikan mulai tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 79 Milyar; Rp 105 Milyar; Rp 90 Milyar; Rp 62 Milyar;

Rp 37 Milyar; dan Rp 2 Milyar. Pembentukan accrual biaya Hak Opsi ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai asset bersih Bank.

Tujuan utama dari Program Hak Opsi adalah untuk memberikan penghargaan sekaligus mempertahankan karyawan kunci yang berprestasi. Program Hak Opsi ini diharapkan akan meningkatkan loyalitas dan rasa kepemilikan bagi manajemen dan karyawan Perseroan dan Perusahaan Terkendali.

Perseroan berkeyakinan program Hak Opsi akan lebih efektif dibandingkan dengan pemberian insentif dalam bentuk tunai, karena pemberian hak untuk membeli saham Perseroan akan menumbuhkan rasa kepemilikan bagi karyawan kunci. Dengan demikian, manajemen dan karyawan tersebut diharapkan memiliki tanggung jawab yang lebih besar untuk semakin meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang.

### **Dampak Rencana Program Hak Opsi Terhadap Kondisi Keuangan Perseroan**

Sehubungan dengan rencana penerbitan Hak Opsi yang dapat digunakan untuk membeli sebanyak-banyaknya 233.611.491 (dua ratus tiga puluh tiga juta enam ratus sebelas ribu empat ratus sembilan puluh satu) Saham Perseroan maka sejak tahun 2015, Perseroan akan dibebani dengan biaya insentif sebagaimana dimaksud dalam PSAK 53.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, estimasi biaya program Hak Opsi yang akan dibentuk adalah sebesar Rp 375 Milyar yang akan didistribusikan mulai tahun buku 2015, 2016, 2017, 2018, 2019 dan 2020. Pembentukan accrual biaya Hak Opsi ini tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai asset bersih Bank.

#### **BAB IV. RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perseroan untuk memutuskan Rencana Program Hak Opsi dengan menerbitkan Hak Opsi untuk membeli saham baru Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu akan dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2015 dan harus dihadiri oleh sekurang-kurangnya 2/3 (dua per tiga) bagian dari jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 3 Maret 2015 pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Keputusan RUPSLB Perseroan atas rencana Program Hak Opsi harus disetujui sedikitnya 2/3 (dua per tiga) dari seluruh saham yang hadir dalam RUPSLB.

Perseroan melakukan pengumuman akan diselenggarakan RUPSLB pada tanggal 17 Februari 2015 serta Pemanggilan RUPSLB pada tanggal 4 Maret 2015 melalui iklan publikasi pada surat kabar Bisnis Indonesia, *website* Bursa Efek Indonesia, dan *website* Perseroan.

Keterbukaan Informasi tentang Rencana Penerbitan Saham Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 38/POJK.04/2014 akan diumumkan melalui *website* Perseroan dan *website* Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Februari 2015.

**Apabila Rencana Program Hak Opsi tidak memperoleh persetujuan dari RUPSLB, maka rencana tersebut baru dapat diajukan kembali 12 (dua belas) bulan setelah pelaksanaan RUPSLB.**

Untuk informasi lebih lanjut mengenai hal-hal tersebut diatas dapat menghubungi Perseroan pada jam-jam kerja dengan alamat :

Corporate Secretary

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk**

Menara Cyber 2 Lt. 24-25  
Jl. HR Rasuna Said Blok. X-5 No. 13  
Jakarta Selatan 12950  
Telp. [021] 300 26 200  
Fax. [021] 300 26 307  
Website: [www.btpn.com](http://www.btpn.com)



## DISCLOSURE OF INFORMATION

In compliance to POJK No. 38/POJK.04/2014 concerning Capital Increase Without Preemptive Rights

The Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, individually as well as collectively, are fully responsible for the fullness and accuracy of all information or material fact in this Disclosure of Information and upon having conducted sufficient research and examination confirm that the information set forth in the Disclosure of information is correct and no material facts are not presented which could lead to material information in this Disclosure of Information to be incorrect and / or misleading.



PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk  
("The Company")

**Business Activities:**  
Banking Industry

**Domiciled in South Jakarta, Indonesia**

**Head Office:**  
Menara Cyber 2 Lt. 24-25 Jl. HR Rasuna Said Kav. X-5 No. 13 South Jakarta 12950  
Telp. [021] 300 26 200 Fax. [021] 300 26 307  
Website: [www.btpn.com](http://www.btpn.com)

### **Branch Offices**

*As Per 31 December 2014*

*1 head office, 9 main regional offices, 50 branch offices of BTPN Purna Bakti, 7 branch offices of BTPN Sinaya, 4 branch offices of BTPN Mitra Usaha Rakyat, 350 Sub branch offices of BTPN Purna Bakti, 49 Sub branch offices of BTPN Sinaya, 578 Sub branch offices of BTPN Mitra Usaha Rakyat, 5 Sub branch offices of BTPN Mitra Bisnis, 9 Cash Offices, 122 Payment Points, 3 functional offices operations and 94 ATMs distributed throughout 33 provinces strategic locations in main islands in Indonesia*

**This Disclosure of Information is presented to the shareholders of the Company with respect to the Company's plan to conduct Management and Employee Stock Options Program (MESOP) by issuing Option Rights to the participants of the program to buy new shares in portepel without preemptive rights at the most 233,611,491 shares or 4% of the issued and fully paid-up capital in the Company ("Option Rights Program").**

**When this Option Rights Program is exercised the ownership of shareholders of the Company shall be diluted at most 3.85 % (three point eighty five percents).**

Extraordinary General Meeting of Shareholders to approve this plan shall be held in Jakarta on 26 March 2015

This Disclosure of Information is issued in Jakarta, on 17 February 2015

## TABLE OF CONTENT

	PAGE
IMPORTANT DATES AND ESTIMATED TIME SCHEDULE	3
CHAPTER I INFORMATION CONCERNING THE COMPANY	4
CHAPTER II INFORMATION CONCERNING MANAGEMENT AND EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM	16
CHAPTER III MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS CONCERNING PLAN OF PROVISION OF OPTION RIGHTS REGARDING OPTION RIGHTS PROGRAM	21
CHAPTER IV GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS	23
CHAPTER V ADDITIONAL INFORMATION	24

### IMPORTANT DATES AND ESTIMATED TIME SCHEDULE

- |    |  |                  |
|----|--|------------------|
| 1. | Notification on Plan of General Meeting of Shareholders to Financial Services Authority  | 9 February 2015  |
| 2. | Notification of Extraordinary General Meeting of Shareholders  | 17 February 2015 |
| 3. | Disclosure of Information on Plan on Issuance of Option Rights by Capital Increase Without Preemptive Rights to Shareholders In Compliance Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014 | 17 February 2015 |
| 4. | Recording date of Extraordinary General Meeting of Shareholders  | 3 March 2015     |
| 5. | Invitation of Extraordinary General Meeting of Shareholders  | 4 March 2015     |
| 6. | Extraordinary General Meeting of Shareholders  | 26 March 2015    |
| 7. | Notification to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange on the Result of Extraordinary General Meeting of Shareholders   | 30 March 2015    |

**A. General**

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (the “Company”) was established by notarial deed No. 31 dated 16 February 1985 of Notary Komar Andasasmita, S.H. in Bandung. The deed was amended by notarial deed No. 12 dated 13 July 1985 of Notary Dedeh Ramdah Sukarna, S.H. on behalf of Notary Komar Andasasmita, S.H. The Article of Association was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C-2-4583-HT.01-01 TH.85 dated 25 July 1985 and has been registered in District Court Office in Bandung under No.458 and No.459 dated 16 August 1985, and also published in Supplement No. 1148 to State Gazette No. 76 dated 20 September 1985.

The Bank’s Articles of Association have been amended several times, the latest changes and amendment was stipulated in notarial deed No. 01 dated 2 February 2015 of Notary Hadijah,S.H.,M.Kn. The amendment of Article of Association has been approved by The Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0019012.AH.01.11. Year 2015 dated 12 february 2015 (“Article of Association”).

In 2008 the Company made an Initial Public Offering of 943.936.190 shares with a par value per share of Rp 100 (one hundred rupiahs) and the offering price of Rp 2.850 (two thousand eight hundred fifty rupiah) (full amount) per share.

The chronological of stock listing of the Company is as follows:

<b>Type of Issue</b>	<b>Number of Shares</b>	<b>Place &amp; Listing Date</b>
Initial Public Offering	943,936,190 shares with offering price of Rp 2,850,- per share.	Indonesia Stock Exchange on 12 March 2008
Limited Public Offering I	188,787,238 shares with offering price of Rp 7,000,- per share	Indonesia Stock Exchange on 10 December 2010
Stock split	a par value per share of Rp 100 to Rp 20 thus the number of shares becomes 5,663,617,140	Indonesia Stock Exchange on 28 March 2011
Capital Increase Without Preemptive Rights	176,670,117 shares originated from IFC convertible loan into capital	Indonesia Stock Exchange on 9 March 2012

**Business Activities**

The Company obtained banking licence based on Bank Indonesia decree No. 26/5/UPBD/PBD2/Bd dated 22 April 1993.

Based on paragraph 3 of the Company's Articles of Association, goals and objectives of the Company is to conduct business activities in general banking. To achieve its goals and objectives the Company may carry out the main business activities and supporting business activities in accordance with the prevailing laws and regulations in Indonesia.

## **Head office and branch offices of the Company**

### Head Office:

Menara Cyber 2 Lt. 24-25  
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-5 No. 13  
South Jakarta 12950  
Telp. [021] 300 26 200  
Fax. [021] 300 26 307  
Website: [www.btpn.com](http://www.btpn.com)

### Branch Offices:

*As Per 31 December 2014*

1 head office, 9 regional offices, 50 branch offices of BTPN Purna Bakti, 7 branch offices of BTPN Sinaya, 4 branch offices of BTPN Mitra Usaha Rakyat, 350 Sub branch offices of BTPN Purna Bakti, 49 Sub branch offices of BTPN Sinaya, 578 Sub branch offices of BTPN Mitra Usaha Rakyat, 5 Sub branch offices of BTPN Mitra Bisnis, 9 Cash Offices, 122 Payment Points, 3 functional offices operations and 94 ATMs distributed throughout 33 provinces strategic locations in main islands in Indonesia.

## **Composition of Capital and Shareholders of the Company**

Based on the decision of the Annual General Meeting of Shareholders of the Company dated 4 April 2011, as contained in Deed No.10 dated 22 February 2012 drawn up before Sinta Dewi Sudarsana, SH., Notary in Jakarta, the shareholders approve to increase issued and fully paid up capital of the Company. This amendment has been informed to the Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia as stated in the Letter of Minister of Laws and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-08497 dated 9 Maret 2012.

Based on information from the Share Registrar of the Company, the structure of share ownership of the Company as per 28 February 2014 is as follows:

REMARKS	NUMBER OF SHARES	A PAR VALUE OF Rp. 20 Per share	%
Authorised capital	7,500,000,000	150,000,000,000	-
Issued and fully paid-up capital			
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	46,722,298,060	40.00
Summit Global Capital Management B.V.	1,168,057,451	23,361,149,020	20.00
TPG Nusantara S.a.r.l	489,407,774	9,788,155,480	8.38
Share ownership of members of Board of Directors			
(a) Jerry Ng	31,807,500	636,150,000	0.54
(b) Ongki Wanadjati Dana	3,255,000	65,100,000	0.06
(c) Djemi Suhenda	3,360,000	67,200,000	0.06
(d) Anika Faisal	2,100,000	42,000,000	0.04
(e) Kharim Indra Gupta Siregar	1,130,500	22,610,000	0.02
(f) Arief Harris Tandjung	1,975,000	39,500,000	0.03
(g) Hadi Wibowo	2,554,100	51,082,000	0.04
(h) Asep Nurdin Alfallah	2,500	50,000	0.00
(i) Mulia Salim	782,500	15,650,000	0.01
PT Multi Kencana Mulia	58,402,873	1,168,057,460	1.00
Public with ownership under 5 %	1,741,337,156	34,826,743,120	29.82
Number of issued and fully paid capital	5,840,287,257	116,805,745,140	100.00
Share in Portepel	1,659,712,743	33,194,254,860	

### Composition of Management of the Company

Based on Decision of Annual General Meeting of Shareholder of the Company as stated in the Deed No.22 dated 14 March 2013 made before the public Notary Hadijah, S.H., M.Kn., reported to and received by the Minister of Law and Human Rights of Indonesia based on notice of receipt of information of change of data of the Company No.AHU-.AH.01.10-11978 2012 dated 3 April 2013, is recorded in the Sisminbakum database of the Ministry of Law and Human Rights of Indonesia, in the Company Register under No.AHU-0028907.AH.01.09.Tahun 2013 dated 3 April 2013 and registered with the Office of the Dept. of Cooperatives, Micro, Small, Medium, and Trade of South Jakarta city administration on 30 may 2013, the resignation of the Mahdi Syahbuddin effective on 21 July 2014 and result of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company on 15 January 2015 as stated in the Deed No. 11 dated 15 January 2015 concerning the minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are as follows:

#### Board of Commissioners

President Commissioner (Independent) :	Prof. Dorodjatun Kuntjoro-Jakti PhD.
Commissioner (Independent) :	Harry Hartono
Commissioner (Independent) :	Irwan Mahjudin Habsjah
Commissioner :	Ashish Jaiprakash Shastry
Commissioner :	Chow Ying Hoong
Commissioner :	Hiroshi Higuma

### Directors

President Director (Independent)	:	Jerry Ng
Deputy President Director	:	Ongki Wanadjati Dana
Deputy President Director	:	Djemi Suhenda
Compliance Director (Independent)	:	Anika Faisal
Director	:	Kharim Indra Gupta Siregar
Director	:	Hadi Wibowo
Director	:	Arief Harris Tandjung
Director	:	Asep Nurdin Alfallah
Director	:	Mulia Salim

### Audit Committee

Chairman	:	Harry Hartono
Members	:	Eddie Gunadi Martokusumo Stephen Z. Satyahadi Kanaka Puradireja

### Corporate Secretary

Based on the Board of Directors of the Company decree No.SK.2156/DIR-CHC/XI/2008 dated 7 November 2008, the Company appoints Anika Faisal as Director of Compliance and as Corporate Secretary.

### Summary of Company's Financial Statement

The Company's financial statement for the year ended on 31 December 2014 has been audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan as mentioned in the report No. A150303004/DC2/MJW/II/2015 dated 3 March 2015 where present fairly, in all material respects, and 31 December 2013 has been audited by Public Accounting Firm of Tanudiredja, Wibisana & Rekan as mentioned in the report No. A140218002/DC2/MJW/I/2014 dated 18 February 2014 where present fairly, in all material respects, as summarized as follows:

### CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

in millions of Rupiah

	<b>31 Dec 2014</b>	<b>31 Dec 2013</b>
<b>ASSETS</b>		
Cash	1,129,677	1,102,840
Current Accounts with Bank Indonesia	4,628,496	4,311,653
Current Accounts with Other Banks	94,205	17,228
Placements with Bank Indonesia and Other Banks	6,714,266	4,997,629
Accrued interest income	2,774	1,758
Less: Allowances for impairment loss	(3,740)	-
	<u>6,713,300</u>	<u>4,999,387</u>
Marketable securities:		
Held-to-maturity financial assets	3,422,392	2,430,223
Available-for-sale financial assets	1,308,677	482,635
Accrued interest income	3,248	-
	<u>4,734,317</u>	<u>2,912,858</u>
Security purchased under resale agreement ( <i>Reverse repo</i> )	2,388,561	7,424,681
Accrued interest income	6,880	9,467
	<u>2,395,441</u>	<u>7,434,148</u>
Loan		
Third parties	49,459,226	44,718,910
Related parties	35,261	32,189
Sharia financing/receivables	2,499,087	1,354,338
Accrued interest income	614,420	604,223
Less: Allowances for impairment loss	(507,019)	(486,446)
	<u>52,100,975</u>	<u>46,223,214</u>



**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**

in millions of Rupiah

	<b>31 Dec 2014</b>	<b>31 Dec 2013</b>
<b>ASSETS (continued)</b>		
Investments	22	22
Prepayments	2,001,183	1,610,913
Prepaid taxes		
- Corporate income taxes	-	3,387
Deferred tax assets	66,400	61,773
Property, plant and equipment - nett	729,723	755,104
Intangible assets - nett	276,310	167,240
Other assets - nett	144,688	61,697
<b>TOTAL ASSETS</b>	<b>75,014,737</b>	<b>69,661,464</b>

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**

in millions of Rupiah

	<b>31 Dec 2014</b>	<b>31 Dec 2013</b>
<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>		
<b>LIABILITIES</b>		
Liability due immediately	19,740	7,126
Deposits from customers		
- Third parties	51,052,488	50,667,478
- Related parties	88,362	230,760
Accrued interest expenses	223,617	204,739
	<hr/> 51,364,467	<hr/> 51,102,977
Deposits from other banks	99	16,048
Accrued interest expenses	1	31
	<hr/> 100	<hr/> 16,079
Taxes payable		
- Income taxes	72,453	242,500
- Other taxes	109,263	91,761
Bonds payable	4,409,501	4,967,186
Accrued interest expenses	44,762	55,808
	<hr/> 4,454,263	<hr/> 5,022,994
Borrowings		
- non-bank borrowings	3,800,087	1,362,158
- Finance lease liability	4,419	12,186
Accrued interest expenses	98,832	48,834
	<hr/> 3,903,338	<hr/> 1,423,178
Accruals	99,154	117,590
Employee benefit liabilities		
- Bonus and tantiem	294,251	255,890
- Post employment benefit	6,451	189
Other liabilities	426,420	170,203
<b>TOTAL LIABILITIES</b>	<hr/> <b>60,749,900</b> <hr/>	<hr/> <b>58,450,487</b> <hr/>

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)**

in millions of Rupiah

	<b>31 Dec 2014</b>	<b>31 Dec 2013</b>
<b>LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)</b>		
<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>		
Deposit from customer:		
Third parties		
Mudharabah saving deposits	17,187	2,776
Mudharabah time deposits	2,172,916	1,293,328
Pihak berelasi		
Mudharabah saving deposits	253	837
Mudharabah time deposits	3,908	680
Accrued profit sharing expenses	10,039	5,491
	<u>2,204,303</u>	<u>1,303,112</u>
<b>EQUITY</b>		
Issued and fully paid-up capital	116,806	116,806
Additional paid in capital	1,429,385	1,429,385
Share based payment reserve	92,225	42,895
Unrealized gains/(losses) on available-for-sale marketable securities	836	(118)
Retained earnings:		
- Appropriated	23,361	23,361
- Unappropriated	10,148,558	8,295,536
<b>Total equity attributable to equity holders of the parent entity</b>	<u><b>11,811,171</b></u>	<u><b>9,907,865</b></u>
<b>Non-controlling interest</b>	<u><b>249,363</b></u>	<u><b>-</b></u>
<b>TOTAL EQUITY</b>	<u><b>12,060,534</b></u>	<u><b>9,907,865</b></u>
<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>	<u><b>75,014,737</b></u>	<u><b>69,661,464</b></u>

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**

in millions of Rupiah

	<b>31 Dec 2014</b>	<b>31 Dec 2013</b>
<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME</b>	12,293,155	10,943,058
<b>INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE</b>	(5,252,372)	(3,894,609)
<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME – NETT</b>	7,040,783	7,048,449
<b>Other operating income</b>	739,520	400,394
<b>Other operating expense</b>		
Personnel expense	(2,514,957)	(2,179,574)
General and administrative expense	(1,810,548)	(1,686,248)
Impairment losses	(743,983)	(591,327)
Other operating expenses	(175,773)	(113,936)
	(5,245,261)	(4,571,085)
<b>NET OPERATING INCOME</b>	2,535,042	2,877,758
<b>NON-OPERATING (EXPENSE)/INCOME</b>		
Non-operating income	3,999	8,442
Non-operating expense	(16,513)	(17,345)
	(12,514)	(8,903)
<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>	2,522,528	2,868,855
<b>INCOME TAX EXPENSE</b>	(653,497)	(737,754)
<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>	1,869,031	2,131,101
<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOMES:</b>		
Unrealised gains/(losses) on available-for-sale marketable securities	1,272	(88)
Related income tax benefit	(318)	26
Other comprehensive income, net of tax	954	(62)
<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>	<b>1,869,985</b>	<b>2,131,039</b>

Total consolidated assets of the Bank as of 31 December 2014 is amounting to Rp 75.01 trillions, increased by Rp 5.35 trillions or 8% as compared to the position as of 31 December 2013 of Rp 69.66 trillions. Similarly with total liability increased by Rp 3.20 trillions or 5%, from Rp 59.75 trillions as of 31 December 2013 to be Rp 62.95 trillions as of 31 December 2014.

Significant changes in posts in the balance during the period are as follows:

**1. Current accounts with other banks**

As at the end of 2014, the current account with other banks increased by Rp 76.98 billions or 447% to Rp 94.21 billions compared to the positions at the end of 2013 which amounting to Rp 17.23 billions. The increase is due to the placement of current account with Bank BNI and Bank BCA.

**2. Placements with Bank Indonesia and other banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks increased by Rp 1.71 trillions or 34% to Rp 6.71 trillions as at the end of 2014, compared to the position at the end of 2013 Rp 5.00 trillions. The increase is due to the increase in placements of call money in Bank Bukopin, Bank Mandiri, deposits in Bank Muamalat Indonesia and Bank OCBC NISP.

**3. Marketable securities**

Placement in marketable securities increased by 63% or Rp 1.82 trillions to be Rp 4.73 trillions as of 31 December 2014, compared to the position at the end of 2013 Rp 2.91 trillions. The increase is due to the increase placements of the marketable securities held-to-maturity in the form of certificates of Bank Indonesia, placements with other banks, placements in corporate bonds and marketable securities available for sale in the form certificates of Bank Indonesia.

**4. Securities purchased under resale agreement (Reverse Repo)**

Placement in Reverse Repo decreased by Rp 5.04 trillions or 68% to be Rp 2.40 trillions at the end of December 2014 compared to the position at the end of 2013 Rp 7.43 trillions. The decrease is due to the shifted placement into other treasury instruments that in line with the Bank's cash flow.

**5. Prepayments**

Prepayments increased by Rp 390.27 billions or 24% to be Rp 2.00 trillions at the end of December 2014 as compared to the position at the end of 2013 Rp 1.61 trillions. The increase is caused by the rise in credit insurances and building rental.

**6. Prepaid Taxes**

Prepaid taxes decreased by Rp 3.39 billions or 100% to Rp Nil at the end of December 2014 compared to the position at the end of 2013 Rp 3.39 billions. The decrease is due to the settlement of prepaid taxes and also the receipt of Court Decision Letter dated 19 February 2014 that granting Bank's claims for appeal partially.

## **7. Intangible Assets**

At the end of December 2014 intangible assets increased by Rp 109.07 billions or 65% to Rp 276.31 billions compared to the end of 2013 Rp 167.24 billions. The increase is due to the software development and goodwill occurred in related with the acquisition of Bank's subsidiary.

## **8. Other Assets**

Other assets increased by Rp 82.99 billions or 135% to be Rp 144.69 billions as of 31 December 2014 compared to 31 December 2013 at Rp 61.70 billions. The increase is caused by the rise in advance payment and rental security deposit.

## **9. Liabilities Due Immediately**

Liability due immediately increased by Rp 12.61 billions or 177% to Rp 19.74 billions at the end of December 2014 compared to the end of 2013 Rp 7.13 billions. The increase is due to the rising of fund collection from entrusted pension funds, sharia time deposit's profit sharing accrual, and also remittance on settlements.

## **10. Deposits from other Banks**

Deposits from other banks at the end of December 2014 decreased by Rp 15.98 billions or 99% to Rp 100 millions compared to the end of 2013 Rp 16.08 billions. The decrease is due to the withdrawal of funds by Bank Perkreditan Rakyat.

## **11. Taxes payable**

Taxes payable decreased by Rp 152.54 billions or 46% to be Rp 181.72 billions at the end of December 2014 as compared to the position at 31 December 2013 Rp 334.26 billions. The decreased is due to the decrease of income tax payable article 25 and article 29.

## **12. Borrowings**

Borrowings increased by Rp 2.48 trillions or 174% to Rp 3.9 trillions as of 31 December 2014, compared to the position at 31 December 2013 Rp 1.42 trillions. The increased is due to the Bank has withdrawn the borrowings from IFC amount to USD 200 millions, or equivalent to Rp 2.48 trillions as of 2014.

## **13. Accruals**

Accruals decreased by Rp 18.44 billions or 16% to Rp 99.15 billions at the end of 31 December 2014 as compared to the position at 31 December 2013 Rp 117.59 billions. The decrease is mainly caused by the utilizations of marketing promotion and professional services accruals.

## **14. Other Liabilities**

Other liabilities increased by Rp 256.22 billions or 151% to Rp 426.42 billions in the end of December 2014 as compared to the position at 31 December 2013 Rp 170.20 billions. The increase is due to the rise on unearned commissions, interest payable on securities purchased under resale agreement (reverse repo) and loan insurance premium payable.

**15. Shared-based payments**

Shared-based payments increased by Rp 49.33 billions or 115% to be Rp 92.23 billions as of 31 December 2014, compared to the position at 31 December 2013 Rp 42.90 billions. The increase is due to forming allowance of Option Rights Program.

**16. Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities**

Unrealized gain/(loss) on available-for-sale marketable securities as of 31 December 2014 amounting to Rp 836 millions, has increased by Rp 954 millions or 808%, compared to as of 31 December 2013 recorded as loss at Rp 118 millions. The increase is due to an increase in the market value of Certificate of Bank Indonesia classified as available for sale.

## CHAPTER II INFORMATION ON MANAGEMENT & EMPLOYEE STOCK OPTIONS PROGRAM)

The Company plans to hold *Management & Employee Stock Options Program* (MESOP) by issuing Option Rights to buy new shares in portepel (“Option Rights”) without preemptive rights to shareholders of the Company for a period of 2015 to 2020 (“Option Rights Program”) with exercise price which will be set based on Decree of Board Director of Indonesia Stock Exchange No.: Kep-00001/BEI/01-2014 dated 20 January 2014 regarding Amendment to Regulation No. I-A concerning Stock and Securities Listings has non-share equity characteristics issued by the listed company (“Regulation No. I-A”)

Option Rights Program to be conducted by the Company shall refer to OJK regulation No. 38/POJK.04/2014 dated 29 December 2014 concerning Capital Increase Without Preemptive Rights.

Option Rights Program is conducted with the following limitations:

### 1. Background and Reasons

The Company believes that consistent in performance improvement can be achieved with the commitment of management and employees. The Company will continuously implement the right strategies to give deliver superior performance for the Company and to maintain sustainable growth. The Company will evaluate individual performance as well as group performances in achieving predetermined targets and performing human resources management to enable the employees to perform their duties in efficiently manners and to improve their skills to maximize their potentials.

Thus, the Company considers it necessary to have an incentive program as a part of retention program to maintain high performance of management and employees. Besides, in terms of the prevailing regulations allow the Board of Commissioners, the Board of Directors and certain level of senior employees from the directly controlled or indirect control companies by the Company (“Controlled Company”) could be participated in the Option Rights Program

### 2. Benefits of Option Rights Program for the Company

1. Option Rights Program is to improve the sense of ownership to the Company, which will improve the individual performance of the participants of Option Rights Program, and at the end will improve the performance of the Company.
2. With this provision of Option Rights to buy shares which is share ownership program for management and employees, harmony between interests of the Company and the interests of program participants is expected.
3. To recognize and incentivise the contribution of the program participants, which will drive the performance of key management and employees of the Company.
4. The granting of the Option Rights will improve the program participants loyalty, as well as will improve the Company performance in the future by building up a transparent program, measurable and have the assurance of implementation.

### 3. Plan of Use of Funds

Funds proceeds from the Option Rights Program after deduction of issuance costs, shall be wholly used by the Company to strengthen its capital and business growth in form of credit expansion.



#### 4. Risk of Shareholders

With the additional shares issued in Option Rights Program, the ownership of the Company's shareholder will be diluted proportionally pursuant to the maximum number of new shares being issued of 3.85%.

#### 5. Pro forma of Equity Before and After Option Rights Program

REMARKS	BEFORE OPTION RIGHTS PROGRAM			AFTER OPTION RIGHTS PROGRAM		
	NUMBER OF SHARES	PAR VALUE OF Rp. 20,- Per share	%	NUMBER OF SHARES	PAR VALUE OF Rp. 20,- Per share	%
Authorised capital	7,500,000,000	150,000,000,000		7,500,000,000	150,000,000,000	
Issued and fully paid-up-capital						
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	2,336,114,903	46,722,298,060	40.00	2,336,114,903	46,722,298,060	38.46
Summit Global Management B.V.	1,168,057,451	23,361,149,020	20.00	1,168,057,451	23,361,149,020	19.23
TPG Nusantara S.a.r.l	489,407,774	9,788,155,480	8.38	489,407,774	9,788,155,480	8.06
Shares owned by members of board of directors	46,967,100	939,342,000	0.80	46,967,100	939,342,000	0.77
PT Multi Kencana Mulia	58,402,873	1,168,057,460	1.00	58,402,873	1,168,057,460	0.96
Public ownership under 5 %	1,741,337,156	34,826,743,120	29.82	1,741,337,156	34,826,743,120	28.67
Shares in result of Option Rights Program	-	-	-	233,611,491	4,672,229,820	3.85
Total Issued and fully paid-up-capital	5,840,287,257	116,805,745,140	100.00	6,073,898,748	121,477,974,960	100.00
Shares in Portepel	1,659,712,743	33,194,254,860	-	1,426,101,252	28,522,025,040	-

#### 6. Total shares in Option Rights Program

The number of shares to be issued in Option Rights Program at most is 233,611,491 (two hundreds thirty three millions six hundreds eleven thousands four hundreds ninety one) shares, therefore the number of new shares to be issued in Option Rights Program is at most 4% (percents) of the total issued and fully paid-up share in the Company.

The Company shall issue 233,611,491 (two hundreds thirty three millions six hundreds eleven thousands four hundreds ninety one) Option Rights where 1 (one) Option Rights can be used to buy 1 (one) share with par value of Rp 20 (twenty Rupiah) per share by paying in full the exercise price.

#### 7. Setup of Exercise Price of Option Rights in Option Rights Program

The setup of the exercise price of Option Rights will be done by referring to Regulation No. I-A, namely at least 90% of the average price of closing stock of the Company in Indonesia Stock Exchange for 25 (twenty five) stock exchange days consecutively prior to report date to Indonesia Stock Exchange related to Option Rights plan.

## **8. Participants of Option Rights Program**

- a. Management namely of members of the board of directors of the Company, recommended by Remuneration and Nomination Committee and approved by the Board of Commissioners of the Company.
- b. Employees at a certain level in accordance with the policy of the Board of Directors of the Company, recommended by Remuneration and Nomination Committee and approved by the Board of Commissioners of the Company.

Besides, in terms of the prevailing regulations allow the Board of Commissioners, the Board of Directors and senior employees from *Controlled Company* could be participated in the Option Rights Program with note that the Board of Commissioners, the Board of Directors and criteria of the proposal of the employees membership as above-mentioned should be proposed by Remuneration and Nomination Committee and also the Board of Commissioners and the Board of Directors of the *Controlled Company* and recommended by Remuneration and Nomination Committee of the Company and to be approved by the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

## **9. Option Rights Allocation**

The allocation of Option Rights Program will take into consideration the performance in the respective fiscal year, and will be based on position, grading and results of individual performance appraisal.

## **10. Stages of Issuance of Option Rights**

Option Rights Program will be issued in several stages, which the first grant will take place at the latest by 30 April 2015 and later the board of Directors of the Company will issue in stages all Option Rights up until 31 December 2016.

## **11. Option Life**

Option Rights issued in each stage shall expire on 26 March 2020 i.e. 5 (five) years from the date of approval by Extraordinary General Meeting of Shareholder of the Company approving this Option Rights Program. If by 26 March 2020 the Option Rights distributed to participants of Option Rights Program are not exercise to buy the Company's shares offered in Option Rights Program, the Option Rights will expire and can not be exercised to buy the Company' shares.

## **12. Exercised period**

Exercised period of all Option Rights issued and distributed to participants, will be as follows:

1. Exercised period I : starting on 7 November 2017 for 30 stock exchange days.
2. Exercised period II : starting on 6 November 2017 for 30 stock exchange days.
3. Exercised period III : starting on 7 May 2018 for 30 stock exchange days.
4. Exercised period IV : starting on 5 November 2018 for 30 stock exchange days.
5. Exercised period V : starting on 6 May 2019 for 30 stock exchange days.
6. Exercised period VI : starting on 2 December 2019 for 30 stock exchange days.

The Exercised period is determined in accordance with the prevailing regulations, and should there be any change to the relevant regulations, the Company will make adjustment in the Exercised period with the new regulations. The Company will then present the disclosure of information with respect to such change of Exercised period of Option Rights Program.

Participants of Option Rights Program may exercise their Option Rights during the Exercised period by paying in full the exercise price of the Option Rights.

### 13. Cancellation and Redistribution of Cancelled Option Rights

- a. Participants of the Program will bind to the terms and conditions of the Option Rights Program by signing a statement of competence and Power of Attorney to a party appointed by the directors of the Company.
- b. In certain conditions when participants of Option Rights Program become in the condition not qualified as a participant of Option Rights Program, The Company has the rights to cancel and allocate the Option Rights to the other entitled participants of Option Rights Program based on the policy of the directors of the Company.

#### Conditions affecting rights and membership of program participants

Certain conditions that may affect the rights and membership of Option Rights Program are as follows:

Condition	Consequence
reach an age of retirement/early retirement/contract term expiration due to non-extension/suspension due to health issues/labor cut off/company takeover	fully entitled for allocated Option Rights in participant's name
Passed away	Successor is fully entitled for allocated Option Rights in participant's name
resigned/dishonorably discharged /the Company or Controlled Company (if allowed) in bankruptcy / confiscated	not entitled for allocated Option Rights in participant's name

#### Conditions that cause the loss or cancellation of membership and settlement for relevant participants

Conditions that cause the loss or cancellation of membership and settlement for relevant participants are as follows:

- Subject to sanction which lead the employment termination in the Company or Controlled Company (depend on participant's work place)
- The participant resigns

The Company is entitled to cancel and to allocate the Option Rights to other eligible participants based on the membership criteria

### 14. Status of Shares in Option Rights Exercise in Option Rights Program

Shares issued as the result of the Option Rights exercised in Option Rights Program have the same features as the shares issued in the Company, thus have the same and equal rights in all rights, including but not limited to receive dividend, cast a vote in General Meeting of Shareholder and other corporate actions pursued by the Company. Shares in Option Rights Program will be listed with prelisting in Indonesia Stock Exchange.

Option Rights Program can only be implemented when the Company obtain approval in the General Meeting of the Shareholders, which is held in accordance with the Article of Association of the Company and comply with Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014.

Therefore the Company shall follow the required actions:

- Determine exercise price of Option Rights which will be set based on Regulation No. I-A.
- Present the Disclosure of Information in compliance with the Regulation of Financial Services Authority No. 38/POJK.04/2014 to Financial Services Authority and Indonesia Stock Exchange.
- Hold a General Meeting of Shareholder to approve the plan of Option Rights Program.

## CHAPTER III. MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS CONCERNING PLAN OF PROVISION OF OPTION RIGHTS REGARDING OPTION RIGHTS PROGRAM

### General

The Company is engaged in a high competitive banking industry, therefore, it should be able to win market competition to grow and develop, thus requiring the management and senior employees who have the ability to recognize the challenges and develop a reliable human resources system.

The Company shall stay focused on the expansion of capacity and improved productivity, how to manage the business on a larger scale efficiently. Identification of new business opportunities, increase in productivity and efficiency will play a major role in order to increase revenue. However, the increasing competition results in less net interest margin, the efficiency also results in less retention rate, given the tight liquidity.

Therefore the Company must have a retention program for key employees both in the Company and Controlled Company without being burdened with obligations that would reduce the ability to compete, therefore the Option Rights Program is an alternative that is deemed appropriate given the increase of performance of the Company will be accompanied by the appreciation of the market through increase of the Company stock price on the Stock Exchange Indonesia.

### Finance

The Option Rights Program will be proposed to seek approval on the General Meeting of Shareholders on 26 March 2015. The Option Rights will be distributed in several stages, therefore, the cost will be distributed for the year 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, and 2020 as referred in PSAK 53 share-based payment. The cost recorded is accrued, and therefore, does not affect the Bank's cash flow.

Based on PSAK No. 53 (adjustment 2014), effective immediately since 1 January 2015:

- Bank recognized services received from the program participants as an expense of the option rights program.
- Fair value of the services received from the program participants measured based on fair value of option rights awarded on the grant date.
- The fair value of the option rights is calculated using an option-pricing model which is consistent with generally accepted valuation methodologies for pricing financial instruments, incorporating all factors and assumptions that knowledgeable as mentioned in PSAK 53.
- Bank recognized the expense of the option rights program based on the best estimation from the remaining option rights at the end of each reporting period. Adjustment of the expense incurred as a result of forfeited option rights, as the participant is not qualified to receive the option rights as mentioned on the point 13 above.
- Bank will consistently made revision of the expense, if necessary, if it is estimated that there will be addition of forfeited option rights.

Based on the calculation, estimated expense of the option rights program amounting to Rp 375 billion, distributed during the financial year 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, and 2020 each amounting to Rp 79 Billion; Rp 105 Billion; Rp 90 Billion; Rp 62 Billion; Rp 37 Billion; dan Rp 2 Billion respectively. There is no material impact on Bank's financial performance and net asset for the provision of the option rights program.

The main objective of the Option Rights Program is to give appreciation and at the same time maintain key employees with achievements. This Option Rights Program is expected to improve the loyalty and sense of belonging for the management and employees of the Company and Controlled Company.

The Company believes that Option Rights Program would be more effective than the provision in cash because the provision of rights to buy the Company's shares would improve the sense of belonging for key employees. Therefore the management and employees are expected to have more sense of responsibility to improve the performance of the Company in the future.

#### **Implication of Plan of Option Rights Program on Financial Condition of the Company**

Regarding the plan of issuance of Option Rights to be used to buy at most 233,611,490 (two hundreds thirty three millions six hundreds eleven thousands four hundreds ninety) shares of the Company then in 2015, the Company will bear incentive costs as referred to in PSAK 53.

Based on the calculation, estimated expense of the option rights program amounting to Rp 375 billion, distributed during the financial year 2015, 2016, 2017, 2018, 2019, and 2020. There is no material impact on Bank's financial performance and net asset for the provision of the option rights program.

#### CHAPTER IV GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company to decide on the plan of Option Rights Program by issuing Option Rights to buy new shares without preemptive rights shall be held on 26 March 2015 and must be attended by at least 2/3 (two third) of the shares issued by the Company as listed in the List of Shareholders of the Company on 3 March 2015 at the closing stock of the Company at Indonesia Stock Exchange. EGMS decision of the Company on the plan of Option Rights Program must be approved by at least 2/3 (two third) of all shares present in EGMS.

The Company shall make notification that EGMS is to be held on 17 February 2015 as well as invitation for EGMS on 4 March 2015 through advertisements which is published in Bisnis Indonesia newspaper, Indonesia Stock Exchange's website and the Company's website.

Disclosure on Plan of Issuance of Shares Without Preemptive Rights as required in Financial Services Authority Regulation No. 38/POJK.04/2014 and shall be announced in the Company's website as well as Indonesia Stock Exchange's website on 17 February 2015.

**Should the plan of Option Rights Program is not approved by EGMS, it may only be resubmitted after 12 months from implementation of EGMS.**

## CHAPTER V ADDITIONAL INFORMATION

For further information you may contact the Company during office hours at the following address:

Corporate Secretary

**PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Tbk**

Menara Cyber 2 Lt. 24-25

Jl. HR Rasuna Said Blok. X-5 No. 13

South Jakarta 12950

Telp. [021] 300 26 200

Fax. [021] 300 26 307

Website: [www.btpn.com](http://www.btpn.com)